



ABSTRAK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

NISPA VETY DEBORA

FAKOR-FAKOR YANG MEMPENGAUHI KEJADAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)

VI Bab, 81 Halaman, 9 Tabel, 12 Grafik.

Latar belakang : Pertumbuhan anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian gizi dengan kualitas dan kuantitas yang benar. Dalam masa pertumbuhan tersebut pemberian gizi pada anak tidak selalu dapat dilaksanakan dengan sempurna. Banyak sekali masalah yang ditimbulkan dalam pemberian makan yang tidak benar dan menyimpang.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak sekolah dasar usia 6-12 tahun di provinsi nusa tenggara timur.

Metode penelitian : Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 893 orang. Pengujian statistik menggunakan uji regresi linier.

Hasil : Sebagian responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 463 orang. Berdasarkan usia, responden lebih banyak yang berusia 10 tahun yaitu sebesar 158 orang. Status ekonomi sebagian besar pada kuintil 1 yaitu sebanyak 463 orang. Pendidikan ibu responden lebih banyak yang tidak tamat SD/MI yaitu sebesar 743 orang. Rata-rata asupan energi responden di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah $895 \pm 324,9$ Kkal, asupan protein 26 ± 15 gr. Tidak ada hubungan antara status gizi (TB/U) berdasarkan jenis kelamin, usia, status ekonomi, pendidikan ibu ($p > 0,05$). Ada hubungan antara status gizi (TB/U) berdasarkan asupan energi dan asupan protein ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Perlu adanya perhatian khusus dari keluarga dan dinas kesehatan mengenai asupan zat gizi agar mencegah masalah gizi.

Kata Kunci : Anak Sekolah, Stunting, Energi, Protein.

Daftar Bacaan: 53 (1986-2014)